

MINAT INVESTASI PADA REKSA DANA SECARA *ONLINE* (STUDI KASUS PADA INVESTOR YANG BERINVESTASI MELALUI APLIKASI BIBIT)

Nabila Rizki¹, Achmad Nasir Biasane², Gemala Paramita³

¹Sarjana Manajemen Universitas Ibnu Chaldun

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen Universitas Ibnu Chaldun

[1ilaaaws0@gmail.com](mailto:ilaaaws0@gmail.com) [2nasirbiasanegic@gmail.com](mailto:nasirbiasanegic@gmail.com) [3gemala14@gmail.com](mailto:gemala14@gmail.com)

KATA KUNCI

Minat Investasi,
Reksa Dana,
Literasi
Keuangan,
Disiplin
Investasi,
Keuangan.

ABSTRAK

Minat berinvestasi masih terbilang minim karena tidak banyak masyarakat yang telah memulai berinvestasi karena masih tertanam stigma bahwa untuk memulai investasi memerlukan modal yang besar dan prosedur yang sulit. Namun, hal ini dapat berubah jika seseorang telah memiliki minat untuk berinvestasi, individu yang tertarik untuk berinvestasi akan mempersiapkan dirinya sebaik mungkin meskipun memiliki modal dan sumber daya yang terbatas. Penelitian ini menekankan pada ada atau tidaknya pengaruh 10 faktor yang diduga memiliki hubungan dengan minat investasi. Terdapat masing-masing 3 faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi reksa dana secara online; Faktor yang mempengaruhi minat investasi pada keseluruhan responden: Keuangan, Ketertarikan, dan Literasi Keuangan; Faktor yang mempengaruhi minat investasi pada responden umum: Efisiensi, Disiplin Investasi, dan Harapan; Faktor yang mempengaruhi minat investasi pada responden mahasiswa: Keyakinan, Pemahaman, dan Pendidikan.

KEYWORD	ABSTRACT
Investment Interest, Mutual Funds, Financial Literacy, Investment Discipline, Finance.	<i>Interest in investing is still minimal because not many people have started investing because there is still a stigma that starting an investment requires large capital and difficult procedures. However, this can change if someone already has an interest in investing, individuals who are interested in investing will prepare themselves as well as possible even though they have limited capital and resources. This study emphasizes the presence or absence of the influence of 10 factors that are thought to have a relationship with investment interest. There are 3 factors each that influence investors in investing in mutual funds online; Factors that influence investment interest in all respondents: Finance, Interest, and Financial Literacy; Factors that influence investment interest in general respondents: Efficiency, Investment Discipline, and Expectations; Factors that influence investment interest in student respondents: Confidence, Understanding, and Education.</i>

PENDAHULUAN

Menabung telah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia sejak dahulu. Namun, menabung tidak dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan dimasa depan karena tingkat pengembaliannya yang relatif kecil dan nilai uang seiring berjalannya waktu akan berubah akibat termakan inflasi. Untuk menyesuaikan kebutuhan dimasa depan maka muncul alternatif yang biasa kita sebut investasi.

Persepsi berinvestasi setelah konsumsi adalah salah besar. Sebaliknya, jika seseorang menerima pendapatan, harus diinvestasikan terlebih dahulu baru kemudian dibelanjakan. Banyak orang masih ingin memiliki investasi yang akan memberikan pengembalian tertinggi atau paling menguntungkan tanpa risiko sama sekali, yang tentu saja tidak mungkin atau sulit untuk terjadi. Oleh karena itu, sebelum seseorang mulai berinvestasi, sebaiknya tentukan jenis investasi yang paling sesuai dengan situasi keuangannya.

Investasi terus berkembang dan semakin cepat perkembangannya, upaya peningkatan jumlah investor salah satunya dilakukan dengan mengeluarkan produk investasi reksa dana. Reksa dana diperuntukkan bagi investor yang memiliki banyak keterbatasan seperti dalam hal kemampuan dana, waktu untuk melakukan pemeriksaan modal secara berkala, dan pengetahuan mengenai investasi yang masih mendasar, karena resiko yang dihadapi cenderung rendah. Walaupun resiko pada reksa dana cenderung rendah dibandingkan dengan produk investasi lainnya, calon investor tidak boleh menempatkan uang mereka secara asal.

Berdasarkan Statistik Pasar Modal Indonesia tahun 2021 jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan yang pesat dengan dilihatnya *Single Investor Identification* (SID), jumlah investor pasar modal pada tahun 2021 berjumlah 7.489.337 SID dengan di dominasi oleh investor pada reksa dana yang berjumlah 6.840.234 SID atau meningkat sebesar 115,41% dari tahun 2020. Persentase tersebut merupakan peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yang hanya meningkat sekitar 78% pada masing-masing tahun.

Sedangkan menurut sensus penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai 270.203.917 jiwa yang berarti hanya 2,77% penduduk

Indonesia telah menjadi investor pasar modal pada tahun 2021. Angka tersebut menunjukkan bahwa minat investasi di Indonesia masih tergolong rendah.

Minat berinvestasi masih terbilang minim karena tidak banyak masyarakat yang telah memulai berinvestasi. Namun, hal ini dapat berubah jika seseorang telah memiliki minat untuk berinvestasi. Individu yang tertarik untuk berinvestasi akan mempersiapkan dirinya sebaik mungkin meskipun memiliki modal dan sumber daya yang terbatas. Selain itu, individu tersebut akan mencoba melakukan berbagai hal yang dapat membantu mewujudkan keinginannya untuk berinvestasi seperti mempelajari lebih dalam tentang investasi, menyisihkan uang untuk berinvestasi, hingga pada akhirnya nanti akan mulai berinvestasi.

TINJAUAN LITERATUR

Investasi

Investasi menurut Martalena dan Malinda (2019:3) merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang, di mana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Sedangkan menurut Ilham, *et. al.* (2020:19), Investasi ialah pengorbanan sejumlah nilai tertentu ketika ini untuk memperoleh nilai (pengembalian) mendatang yang tentunya dengan cita-cita lebih besar dari nilai ketika ini. Secara sederhana tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang di kemudian hari. Tujuan investasi yang lebih luas dan khusus Ilham, *et. al.* (2020:21), ialah: untuk meningkatkan kesejahteraan investor, mendapatkan kehidupan lebih baik di masa mendatang, mengurangi inflasi, dorongan untuk menghemat pajak.

Pasar Modal

Menurut Fahmi (2014:305) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan *obligasi (bond)* dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Hidayat, (2019:50) mendefinisikan (Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Reksa Dana

Mengacu pada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat 27 didefinisikan bahwa reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana (*mutual fund*) menurut Adnyanya (2020:35) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana yang disebut juga sebagai manajer investasi untuk digunakan sebagai modal berinvestasi di pasar uang atau pasar modal. Membeli reksadana tidak ubahnya dengan ketika kita menabung. Bedanya, surat tanda menabung tidak dapat diperjualbelikan, sedangkan surat tanda reksadana dapat diperjualbelikan.

PT. Bursa Efek Indonesia, membedakan reksa dana menjadi empat jenis menurut portofolio investasi, yaitu:

1. **Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Funds*)**. Jenis ini hanya melakukan investasi pada efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan tujuan menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.
2. **Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds*)**. Bisa disebut reksa dana *obligasi* yaitu melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktiva dalam bentuk efek yang bersifat utang, reksa dana ini memiliki risiko yang relatif lebih besar dari reksa dana pasar uang dengan tujuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.
3. **Reksa Dana Saham (*Equity Funds*)**. Yaitu melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktiva dalam bentuk efek yang bersifat ekuitas, karena dilakukan investasi pada saham maka risiko dari reksa dana jenis ini memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.
4. **Reksa Dana Campuran (*Discretionary Funds*)**. Reksa dana campuran merupakan aktivitas melakukan investasi dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang dengan perbandingan tidak seperti diatas.

Minat Investasi

Minat investasi adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan seseorang tersebut sudah belajar tentang pengetahuan investasi (mengikuti mata kuliah pasar modal, mengikuti seminar atau *workshop* seputar investasi di pasar modal ataupun mengikuti kegiatan di luar kampus seputar pasar modal) maupun karena faktor dari luar seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi dan mendapatkan untung jadi ketertarikan individu terhadap investasi semakin besar (Rusda, 2020). Minat investasi diduga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. **Pengetahuan Investasi**. Menurut Kusmawati (2011) dalam Pajar (2017), pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi.
2. **Manfaat**. Manfaat investasi adalah bagaimana sikap masyarakat mengenai pentingnya kegunaan akan suatu produk investasi saham. Implikasinya masyarakat akan berusaha melakukan kegiatan investasi di pasar modal dikarenakan pentingnya manfaat yang akan didapat dari melakukan kegiatan investasi di pasar modal (Ramadhani, 2021).
3. **Kemudahan**. Persepsi kemudahan menurut Luarn (2005) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha.
4. **Uang Saku**. Merupakan dana yang diterima seorang anak dari kedua orang tuanya, dimana pendapatan ini dapat mempengaruhi setiap pengeluaran atau konsumsi seorang anak, karena jika uang saku dari orang tua jumlahnya banyak, maka konsumsi anakpun akan banyak (Ulandari, 2021).
5. **Modal Minimal**. Merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Mardiyana, 2019).
6. **Teknologi**. Menurut Rachman, dkk (2006) dalam Isticharoh (2019), teknologi merupakan hasil-hasil yang dicapai kegiatan ilmu terapan dapat ditransformasikan ke dalam bentuk pengembangan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tuntutannya.
7. **Program Studi**. Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 1 Ayat 17, Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki

kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

8. **Motivasi.** Menurut Widyastuti, *et. al.* dalam Isticharoh (2019) sering diartikan sebagai dorongan atau tenaga yang menjadi penggerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatan yang memiliki tujuan tertentu.
9. **Return.** Tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) menurut Adnyanya (2020:131) adalah tingkat pengembalian yang diharapkan akan direalisasi dari investasi rata-rata tertimbang dari distribusi probabilitas atas hasil yang mungkin.
10. **Risiko.** Menurut Adnyanya (2020:123), Risiko adalah peluang bahwa beberapa kejadian yang tidak menguntungkan akan terjadi. Munculnya risiko berarti adanya lebih dari satu kemungkinan hasil.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Siyoto & Sodik, 2015). Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara 10 faktor yang diduga memiliki hubungan dengan minat investasi menggunakan bentuk data numerik (angka) dengan metode survey yang didesain menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis faktor untuk membuktikan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berinvestasi reksa dana melalui Aplikasi Bibit yang masuk ke dalam Komunitas Investor Reksa Dana yang disediakan oleh Bibit pada Aplikasi Telegram dengan jumlah rata-rata anggota *online* setiap harinya sejumlah 1900 anggota yang masih umum (pelajar, mahasiswa, pegawai, pengusaha, dan lainnya).

Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan penetapan sampel dari Tabel Sampel Krejcie dan Morgan (Sekaran, 2006) yaitu dengan jumlah 1900 populasi dengan total sampel yang diperoleh sebesar 142 sampel. Dengan metode pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling* yaitu metode yang dilakukan tanpa harus memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut (Hamzah, 2019:87).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi untuk pencarian landasan teori dan teknik kuesioner atau angket diberikan kepada investor yang berinvestasi reksa dana melalui Aplikasi Bibit berbentuk *google form* yang dapat diakses dengan *link* yang disediakan. Adapun kuesioner tersebut bersifat tertutup yang mana disediakan jawaban yang lengkap dari pernyataan peneliti sehingga dapat memudahkan responden untuk memberikan jawaban. Teknik yang digunakan dalam angket untuk mengukur jawaban responden menggunakan skala *likert* (*likert scale*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan melakukan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas kemudian data diuji menggunakan uji analisis faktor dengan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23 untuk menunjukkan hubungan 10 faktor yang diduga menjadi penyebab timbulnya minat investasi pada reksa dana secara *online*.

Uji Asumsi Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan perluasan dari analisis komponen utama, yang bertujuan untuk menemukan variabel baru yang disebut faktor yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah variabel asli yang tidak berkorelasi satu sama lainnya (tidak terjadi multikolinieritas), variabel baru tersebut memuat sebanyak mungkin informasi yang terkandung di dalam variabel asli (Wijaya & Budiman, 2016:87).

Adapun uji yang akan digunakan adalah Uji Statistik *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) yang berfungsi untuk mengetahui apakah data observasi yang ada tersebut layak dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor atau tidak dengan nilai statistik KMO minimal 0,5 (Nugroho, 2008). Dengan formula perhitungan *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) dan ketentuannya sebagai berikut: (Widardjono, 2010)

$$KMO = \frac{\sum \sum_{i=j} r_{ij}^2}{\sum \sum r_{ij}^2 + \sum \sum a_{ij}^2}$$

r_{ij} = koefisien korelasi

a_{ij} = koefisien korelasi parsial

Kemudian data tersebut akan dibawa dan dilakukan ekstraksi faktor untuk mereduksi sejumlah variabel asli menjadi sejumlah kecil faktor dimana mampu menjelaskan korelasi antara indikator yang diobservasi dan selanjutnya akan dilakukan rotasi faktor dimana matriks yang masih sulit diinterpretasikan di rotasi menjadi lebih sederhana sehingga dapat dilakukan interpretasi faktor yaitu pemberian nama (interpretasi) faktor yang telah terbentuk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Bibit Tumbuh Bersama atau Bibit merupakan *start up* finansial teknologi yang berdiri sejak 2017 dan melakukan pembaharuan pada Januari 2019 dan tergabung dalam PT. Trenologi Indonesia. Bibit merupakan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) berbasis *online* melalui sebuah aplikasi yang sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) KEP14/PM.21/2017, dengan mengedepankan kemudahan dalam berinvestasi, bibit telah memiliki 6,1 juta investor reksa dana hingga akhir Oktober 2021. Saat ini telah tersedia 104 produk reksa dana dari 17 manajer investasi yang bekerja sama dengan Bibit, adapun produk tersebut terdiri dari reksa dana pasar uang, reksa dana obligasi, dan reksa dana saham yang tersedia baik jenis konvensional maupun syariah.

Keunggulan Bibit diantaranya adalah menggunakan riset teknologi canggih, Bibit menggunakan metode pembentukan portofolio investasi dengan sebutan *Modern portofolio Theory* (MPT) yang berasal dari teori Harry Markowitz untuk mendapatkan alokasi optimal bagi investor. Untuk membentuk portofolio investor yang optimal tersebut, Bibit memiliki fitur *Robo Advisor* yaitu rekomendasi portofolio yang sesuai

dengan usia, profil risiko, toleransi risiko, serta keadaan finansial, yang dihasilkan dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Bibit kepada calon investor sehingga memudahkan para investor pemula untuk melakukan investasi.

Karakteristik Responden

Telah diperoleh data bahwa status responden terdiri dari dua kategori yaitu mahasiswa dan umum (pekerja, pengusaha, dan lainnya). Jumlah responden berstatus umum sebanyak 99 orang (69.72%), sedangkan responden berstatus mahasiswa berjumlah 43 orang (30.28%). Kemudian diperoleh data berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 60 orang (42.25%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 82 orang (57.75%).

Pada usia responden yang paling dominan ada di rentang usia 17-23 tahun berjumlah 71 orang (50%), rentang usia 24-30 tahun sebanyak 57 orang (40.14%), dan rentang usia 31-51 tahun sebesar 14 orang (9.86%). Dari lama investasi responden yang paling banyak terdapat di rentang waktu 0-6 bulan yaitu 41 orang (28.87%), rentang waktu 7-12 bulan sebanyak 35 orang (24.65%), rentang waktu 1-2 tahun sebesar 40 orang (28.17%), dan pada rentang waktu diatas 2 tahun sebanyak 26 orang (18.31%).

Uji Instrumen

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diketahui bahwa r-tabel signifikansi 5% 142 responden sebesar 0,1376. Apabila nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r-tabel maka dapat diartikan bahwa faktor tersebut valid. 10 faktor yang diduga mempengaruhi minat investasi memiliki nilai *Pearson Correlation* diatas r-tabel sehingga 10 faktor tersebut dapat digunakan dalam analisis berikutnya

Apabila nilai *Cornbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0.60 maka data tersebut dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.730 yang berarti lebih besar dari 0.60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 10 faktor dalam penelitian ini reliabel.

Analisis Faktor

1. Uji Asumsi Analisis Faktor. Dari 142 data yang didapat dan kemudian diuji *Kaiser-Meyer-Olkin* dan *Bartlett's Test of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai *Bartlett's Test of Sphericity* adalah 448.188 dengan Signifikan 0.000 dan nilai *Measure of Sampling Adequacy* sebesar 0.814 yaitu lebih besar dari 0.5, maka dapat diartikan bahwa sampel penelitian cukup dan faktor-faktor dalam penelitian ini dapat dianalisis lebih lanjut, dalam rekomendasi nilai *Keiser Meyer Olkin (KMO)* menurut Widardjono (2010), nilai 0.814 merupakan nilai yang berguna (*Meritorious*).

2. Ekstraksi Faktor. Dari 10 komponen dalam penelitian yang telah dianalisis, telah terbentuk 3 faktor berdasarkan nilai *eigenvalue* lebih dari 1. *Eigenvalues* menunjukkan kepentingan masing-masing faktor dalam menghitung variasi dari faktor yang ada, Faktor 1 memiliki nilai *eigenvalue* 4.102 yang menjelaskan 41% variasi, Faktor 2 memiliki nilai *eigenvalue* 1.113 yang menjelaskan 11.13% variasi, dan Faktor 3 memiliki nilai *eigenvalue* 1.041 yang menjelaskan 10.4% variasi.

3. Rotasi dan Pengelompokkan Faktor. Rotasi faktor digunakan untuk mendapatkan struktur faktor (kombinasi komponen dan *loading factormya*) yang lebih sederhana dan mempermudah dalam proses interpretasi, dengan menggunakan metode *varimax* agar mendapatkan struktur faktor yang nilai *loading*

factomya tinggi. Pengelompokan faktor didasarkan atas nilai *loading factor* yang paling besar dari suatu faktor di antara 3 faktor baru yang telah terbentuk.

4. Interpretasi Faktor. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa Faktor 1 hingga Faktor 3 telah diberi nama yang mewakili anggota faktornya masing-masing sesuai dengan besaran *loading factomya*. Adapun nama dari faktor yang telah terbentuk adalah Faktor Keuangan, Faktor Ketertarikan dan Faktor Literasi Keuangan.

Pembahasan

H₁: Terdapat Beberapa Faktor Dalam Penelitian yang Berpengaruh Terhadap Minat Investasi.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini terbukti dengan terbentuknya 3 faktor yang mempengaruhi minat investasi, juga mendukung beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang minat investasi.

Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra (2016) tentang Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Pada karakteristik responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin yang tidak memiliki perbedaan minat antara laki-laki dan perempuan.

Afrida Auliaul Umamy (2020) tentang Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik UISI), semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka semakin tinggi rasa minat berinvestasi. *Financial literacy* sangat penting bagi investor guna menunjang kegiatan investasinya dan agar mereka tidak salah dalam mengambil keputusan investasi, investor akan lebih selektif dalam membuat keputusan investasinya.

Penelitian ini juga mendukung penelitian Reni Karmila pada (2018) tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh Mahasiswa Yang Tercatat Sebagai Investor Syariah Di IDX Kota Jambi) yang menunjukkan bahwa faktor keyakinan dan ketertarikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Investor harus memiliki ketertarikan saat berinvestasi yang dapat didukung oleh komponen-komponen penunjang seperti aplikasi yang tersedia, teknologi yang canggih, dan motivasi dalam melakukan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara *Online* (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit), dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis menggunakan analisis faktor pada 142 responden telah terbentuk 3 faktor yang mempengaruhi minat investasi pada reksa dana secara *online*. Faktor-faktor tersebut adalah Faktor Keuangan, Faktor Ketertarikan, dan Faktor Literasi Keuangan.

REFERENSI

- Adnyanya, I. M. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. LPU-UNAS.
Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.

- Isticharoh. 2019. *Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Karmila, R. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh Mahasiswa Yang Tercatat Sebagai Investor Syariah Di IDX Kota Jambi)*. Universitas Sulthan Thaha Saifuddin.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*.
- Pajar Rizki Chaerul. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhani, N. I. 2021. *Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Rusda, D. A. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*. Universitas Negeri Malang.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Indonesia*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- UMAMY, A. A. 2020. *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik UISI)*. UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA GRESIK.
- Widardjono, A. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wijaya, T., & Santi Budiman, M. M. 2016. *ANALISIS MULTIVARIAT UNTUK PENELITIAN MANAJEMEN*. Pohon Cahaya. www.pohoncahaya.com